

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tbk dengan cara penelitian sekunder, yaitu dengan mengambil data atau informasi dari internet, melalui situs www.idx.co.id Situs tersebut menyediakan data keuangan perusahaan perbankan yang *go public* sampai dengan pertengahan tahun 2024 (Laporan Keuangan Semester 1). Penelitian ini dilakukan di bulan Februari sampai dengan Juli 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																											
2	Pengumpulan data		■																										
3	Pengolahan data			■																									
4	Analisis dan evaluasi				■																								
5	Penulisan laporan					■																							
6	Seminar hasil penelitian									■																			
7	Revisi hasil penelitian										■																		
8	Melanjutkan pengumpulan data																												
9	Melanjutkan pengolahan data																												
10	Penulisan hasil pengolahan data																												
11	Sidang hasil penelitian																												

Sumber : Peneliti (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ada tiga macam yaitu :

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing – masing variabel baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.
2. Penelitian komparatif (Perbandingan) adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.
3. Penelitian asosiatif (Hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sujaweni, 2015:16).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggunakan teori, desain, angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk mewakili bank syariah dan PT Bank Mandiri Tbk mewakili bank konvensional.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya.

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023 - 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli yang disiapkan untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian yang diajukan atau data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan menggunakan suatu alat. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan atau data eksternal. (Sinambela, 2021:185–187)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder yaitu pengumpulan data secara tidak langsung dengan cara dokumentasi atau studi dokumen yaitu catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa tulisan pribadi, gambar, karya monumental, dan lain – lain. (Sugiyono, 2021:82) Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan yang dikeluarkan oleh situs www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode dua tahun terakhir yakni tahun 2023 – 2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional periode 2023 – 2024. Rasio tersebut adalah rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perbankan, yaitu sebagai berikut :

1) CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR adalah rasio kecukupan modal bank, atau adalah kemampuan bank untuk menutupi kemungkinan kerugian atas transaksi pinjaman dan surat berharga dengan modal yang ada. (Putri dan Yurnita Sari, 2021:161). Berikut adalah pengukuran dan kriteria CAR :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kriteria : $\leq 6\%$ tidak sehat, $6\% - < 8\%$ kurang sehat; $8\% - < 9\%$ cukup sehat; $9\% - \leq 12\%$ sehat; $< 12\%$ sehat.

2) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO adalah total biaya menjalankan bisnis bank. Apabila dilaporkan nilai BOPO maka layanan perbankan dianggap sah (Putri dkk, 2023:576). Berikut rumus BOPO dan kriterianya :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Kriteria : $> 97\%$ tidak sehat, $96\% - \leq 97\%$ kurang sehat; $95\% - \leq 96\%$ cukup sehat; $94\% - \leq 95\%$ sehat; $\leq 94\%$ sangat sehat

3) ROA (*Return On Asset*)

Termasuk rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dengan

membandingkan keuntungannya dengan aset yang menghasilkan keuntungan. (Putri dkk, 2023:575). Berikut pengukuran ROA dan kriteria stabilitas bank :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria : $\leq 0\%$ tidak sehat, $0\% - \leq 0,5\%$ kurang sehat; $0,5\% - \leq 1,25\%$ cukup sehat; $1,25\% - \leq 1,5\%$ sehat; $> 1,5\%$ sangat sehat.

4) ROE (*Return Ofn Equity*)

Menurut Putri dkk (2023:576) ROE ialah matrik yang menjalankan pengukuran keberhasilan pendapatan pemegang saham. ROE mewakili kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Berikut pengukuran dan kriteria ROE bank :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kriteria : $\leq 0\%$ tidak sehat, $4\% - \leq 5\%$ kurang sehat; $5\% - \leq 12,5\%$ cukup sehat; $12,5\% - \leq 15\%$ sehat; $>15\%$ sangat sehat.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian tentang analisis kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggunakan teori, desain, angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

Untuk menganalisis penelitian tersebut, penulis melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk periode 2023 – 2024 yang dapat diambil dari web Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.id
- 2) Melakukan perhitungan analisis rasio kinerja keuangan (CAR, BOPO, ROA dan ROE) pada laporan keuangan pada tahun 2023 – 2024
- 3) Menyajikan hasil analisis rasio keuangan yang dapat diketahui dasar penilaian Kinerja Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.